

.....

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (STUDY KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN 2019) UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

Oleh

Agustya Ningsih^{1*}, Yufenti Oktafiah², Eva Mufidah³

^{1,2,3}Universitas Merdeka Pasuruan

Email: [1agustyaningsih453@gmail.com](mailto:agustyaningsih453@gmail.com), [2oktavianty@gmail.com](mailto:oktavianty@gmail.com), [3eva.moev@gmail.com](mailto:eva.moev@gmail.com)

Abstract

This research is used to find out the influence of financial knowledge and lifestyle on financial management in economics faculty students of the 2019 batch of Universitas Merdeka Pasuruan. The method of sampling in this research is using the Purposive sampling technique with a questionnaire using the Slovin formula with a total of 53 respondents. The analysis used is the Multiple Linear Regression Test. The results of the research show that 1) Financial knowledge, Lifestyle simultaneously has a positive and significant influence on Financial Management Behavior with the value of F count > F table which is $36,560 > 3.18$ and sig value. $0.000 < 0.005$. 2) Partial financial knowledge has a positive and significant effect on management behavior, ie the value of t count > t table is $2.916 > 2.007$ and sig value $0.005 < 0.05$. Lifestyle partially has a positive and significant effect on financial management behavior, ie the value of t count > t table is $8.052 > 2.007$ and sig value $0.000 < 0.05$.

Keywords: Financial Knowledge, Lifestyle, Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Tugas pendidikan lanjutan sebagai motor kemajuan dan acuan bagi masyarakat sangatlah vital. Mahasiswa merupakan tolak ukur kemajuan manusia suatu negara dengan tujuan agar mahasiswa menjadi tolak ukur dari hasil perubahan sosial, ekonomi dan sosial di wilayah lokal yang lebih luas. Salah satu masalah yang saat ini berbahaya di mata masyarakat adalah ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola keuangan sehari-hari, pengurusan dan pengawasan yang disebut kecakapan keuangan.

Berdasarkan data Survei Literasi Keuangan(OJK, 2016) indeks literasi keuangan mahasiswa adalah 23,4% pada tahun 2016. Menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih sangat rendah, dalam Chen and Volpe (1998:109) menyatakan bahwa indeks literasi keuangan termasuk di antaranya 60% mengatakan literasi keuangan seseorang rendah.

Menurut Dwiastanti (2018:4) menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan adalah keahlian individu dalam manajemen arus kas, mengelola tabungan dan pinjaman, manajemen kredit serta manajemen konsumsi atau kontrol pengeluaran.

Seperti yang ditunjukkan oleh (Chen dan Volpe, 1998) Informasi moneter adalah cara orang dapat mendominasi dasar-dasar uang, kas eksekutif, kredit dan menagih dewan, dana cadangan, investasi dan risiko dewan. Dengan asumsi masyarakat memiliki informasi keuangan, hal tersebut dapat mempengaruhi dinamika keuangan mereka di kemudian hari, dalam menyelesaikan pengelolaan keuangan, mereka harus memiliki informasi keuangan yang baik sehingga mereka dapat bertahan dan mahir dalam mengejar pilihan keuangan tersebut. Mengingat eksplorasi sebelumnya yang dipimpin oleh (Purwanti, 2021) sementara (Komaria, 2020) yang menyatakan bahwa informasi moneter pada dasarnya

mempengaruhi pelaksanaan administrasi moneter, dan (Dwiastanti, 2018) mendapatkan hasil yang beragam, menjadi informasi moneter tertentu tidak mempengaruhi administrasi moneter. mengadakan.

Seperti yang ditunjukkan oleh (Joseph Plumer, 1974) memaknai Way of life adalah latihan, minat dan cara pandang seseorang terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta karakter esensial. Gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karena seseorang dengan gaya hidup tinggi akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Dalam penelaahan yang diarahkan oleh (Triani dan Wahdiniwati, 2020) yang menyatakan bahwa cara hidup secara mendasar mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu (Efendi, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

LANDASAN TEORI

Perilaku Manajemen Keuangan

Sesuai (Rizkawati dan Asandimitra) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan administrasi keuangan adalah suatu kemampuan tunggal untuk mengatur, menuntaskan, merencanakan, mengendalikan dan mencari serta menyimpan bantuan secara konsisten yang dimiliki, yang dihubungkan dengan tanggung jawab seseorang atas dananya yang terdiri dari administrasi keuangan. proses dan kapasitas untuk menggunakan instrumen moneter atau sumber daya moneter lainnya secara produktif.

Perilaku administrasi moneter adalah salah satu siklus pembentukan kepribadian seseorang melalui pengembangan cara berperilaku individu tersebut, melakukan persiapan keuangan dengan mengendalikan diri atas uang tunai, selain itu perilaku administrasi keuangan juga berkonsentrasi pada sejauh mana suatu kemampuan individu untuk membuat pengaturan keuangan sebagai rencana keuangan, mengawasi rencana

keuangan, mengendalikan uang masuk dan keluar, mencari dan menyimpan uang tunai yang diklaim secara konsisten (Prihatono dan Asandimitra, 2018).

Dari pemahaman hipotesis di atas, cenderung beralasan bahwa perilaku administrasi moneter adalah suatu pelaksanaan pengaturan dan pengelolaan kekayaan moneter seseorang baik dalam kegiatan penggunaan maupun spekulasi yang menunjukkan kualitas seseorang dalam administrasi keuangan mengingat bahaya yang ditimbulkannya. muncul sehingga kontrol yang besar diperlukan oleh setiap orang.

Adapun Indikator – Indikator Perilaku Manajemen Keuangan Sesuai (Dwiastanti, 2018) penanda administrasi moneter adalah sebagai berikut: 1) Konsumsi, 2) Manajemen arus kas 3) Tabungan dan pinjaman 4) Manajemen kredit dan hutang

Pengetahuan Keuangan

Informasi moneter ini ditandai dengan menilai pemahaman, kapasitas, dan keyakinan tunggal tentang ide-ide moneter yang menggabungkan kemampuan individu untuk mengelola anggaran masing-masing sebagaimana diperkirakan oleh ketepatan keputusan sementara atau persiapan moneter di kemudian hari sesuai keadaan moneter (Kholilah dan Iramani, 2013).

Seperti yang ditunjukkan oleh Prihatono dan Asandimitra, (2018) memahami informasi moneter adalah kemampuan tunggal untuk memahami, menemukan, menyalurkan data secara akurat untuk mengejar pilihan dengan memikirkan efeknya. Dari pengertian beberapa teori-teori di atas dapat di simpulkan bahwasannya pengetahuan keuangan merupakan kontrol seseorang tersebut dalam pemahaman mereka tentang mengatur, mengelola dan respon terhadap resiko sumberdaya keuanganyang baik dapat di peroleh baik melalui latar belakang pendidikan atau lingkungan. Chen & Velope, 1998 dalam (Guzman et al., 2019) menjelaskan beberapa indikator pengetahuan

keuangan mencakup konsep antara lain : 1) Informasi penting tentang akuntansi individu 2) Informasi tentang manajemen keuangan 3) Pengetahuan manajemen kredit dan utang 4) Informasi tentang dana cadangan 5) Investasi 6) Informasi tentang dewan risiko

Gaya Hidup

Way of life adalah gaya hidup yang berhubungan dengan cara individu menginvestasikan energinya (latihan) pada apa yang mereka anggap penting dalam keadaan mereka saat ini (minat) dan pendapat mereka tentang diri mereka sendiri dan keadaan mereka saat ini (kesimpulan). Way of life adalah transformasi dinamis tunggal terhadap keadaan sosial untuk memuaskan dirinya sendiri, menjadi kebutuhan khusus untuk bergabung dan bergaul dengan orang lain (Sugihartati, 2010: 43).

Kotler dan Amstrong (2008) dalam (Manik et al., 2022) memaknai bahwa cara hidup mencerminkan seluruh individu untuk berkomunikasi dengan keadaan seseorang saat ini. Berkaitan dengan iklim tidak dapat dipisahkan dari pengaruh individu dan kondisi sekitar. Cara hidup menggambarkan desain umum seorang individu dalam pelatihan dan komunikasinya dengan dunia. Juga, seperti yang ditunjukkan oleh Nugroho, (2010: 77) berpendapat bahwa gaya hidup adalah perilaku individu yang mencerminkan masalah asli dalam kepribadian pelanggan yang muncul untuk bergabung dengan berbagai masalah yang berhubungan dengan masalah keluarga dan mental klien. Penanda wilayah menurut Joseph Plummer (1974) dalam Susanto (2013: 3) mengatakan bahwa pembagian cara hidup memperkirakan tindakan manusia dalam lebih dari satu cara, khususnya: 1) Aktivitas 2) Ketertarikan 3) Perspektif individu terhadap dirinya sendiri maupun orang lain 4) Pribadi esensial.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Merdeka Pasuruan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan rumus slovin berikut:

$$\text{Jumlah Sampel: } \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{110}{1+110(0,12)^2} = \frac{110}{2,1} = 52,38 = 53 \text{ sampel}$$

ditemukan 53 responden sebagai sampel penelitian. Analisis yang di gunakan antara lain: uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji linier berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1 Pengetahuan dasar keuangan	0,699	0,265	Valid
	X1.2 Pengetahuan manajemen uang	0,569	0,265	Valid
	X1.3 Pengetahuan manajemen kredit dan debit	0,519	0,265	Valid
	X1.4 Pengetahuan tabungan	0,668	0,265	Valid
	X1.5 Pengetahuan mengenai investasi	0,419	0,265	Valid
	X1.6 Pengetahuan mengenai manajemen resiko	0,736	0,265	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1 Aktivitas	0,504	0,265	Valid
	X2.2 Minat	0,703	0,265	Valid
	X2.3 Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	0,286	0,265	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
	X2.4 Karakter – karakter dasar	0,427	0,265	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1 Konsumsi	0,671	0,265	Valid
	Y.2 Manajemen arus kas	0,338	0,265	Valid
	Y.3 Tabungan dan pinjaman	0,679	0,265	Valid
	Y.4 Manajemen kredit	0,498	0,265	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji validitas, maka dapat dilihat bahwa semua instrument penelitian memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dapat dikatakan semua variabel bisa di anggap lolos uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standard Nilai	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,709	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,579	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,620	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 10 diatas dapat di disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Pengetahuan Keuangan sebesar $0,709 > 0,6$ maka dapat di katakan reliabel.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Gaya Hidup sebesar $0,579 > 0,6$ maka dapat di katakan reliabel.
- 3) Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Pelaku Manajemen Keuangan sebesar $0,620 > 0,6$ maka dapat di katakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji normalitas

Kriteria	Nilai	Keterangan
Asymp sig (2 tailed)	0,002	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolomogorov-Smirnov, dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel independen	Collinearity statistics		keterangan
	tolerance	VIF	
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.957	1.045	Tidak terjadi multikolinearitas
Harga(X2)	0.957	1.045	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* $0,957 > 0,1$ dan nilai VIF $1.045 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Unstandardized coefesient B std.Error	Standard ized coefesie nd Beta	t	Sig	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	.030 .067	.065	.4 56	.45 9	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Gaya hidup (x2)	.110 .090	.174	.1 74	1.2 24	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan dari table 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel Pengetahuan Keuangan memiliki nilai

signifikan sebesar $0,651 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

- 2) Gaya Hidup memiliki nilai signifikan sebesar $0,227 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Linieritas

Tabel 6. Uji Linieritas

Hubungan antar variabel	Nilai sig Deviation	Keterangan
Perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan	0,563	Hubungan Linier
Perilaku manajemen keuangan dengan gaya hidup	0,333	Hubungan Linier

Berdasarkan hasil uji pada tabel diketahui nilai signifikan yaitu $0,563 > 0,05$ artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y), dan nilai signifikansi $0,333$ artinya terdapat pengaruh linier secara signifikansi antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Manajmen Keuangan

Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel dependen	Variabel indepennde n	Koefesie n regresi	Keterangan
Perilaku manajeme n keuangan	Pengetahua n Keuangan (X1)	0,228	Berpengaru h positif
	Gaya Hidup (X2)	0,650	
	Konstant	6,514	

Sumber diolah oleh peneliti : 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,514 + 0,228x_1 + 0,650x_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Pelaku Manajemen Keuangan
- a : Konstanta
- b : Koefesien Regresi
- X1 : Pengetahuan Keuangan
- X2 : Gaya Hidup
- e : Standard error (tingkat kesalahan)

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar 6,514, tanda positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika semua variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perilaku manajemen keuangan (Y) adalah 6,614
- b. Variabel pengetahuan keuangan (X1) memilikinilaikoefisien yang positif yaitu sebesar 0,228. Artinya pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh positif atau searah terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini menunjukkan jika pengetahuan keuangan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1% maka perilaku manajemen keuangan akan naik sebesar 0,228 atau 22,8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0,650. Artinya gaya hidup (X2) berpengaruh positif atau searah terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini menunjukkan jika gaya hidup (X2) mengalami peningkatan sebesar

1% maka perilaku manajemen keuangan akan naik sebesar 0,650 atau 65% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Variabel Dependen	Variabel Independen	Statistik uji F	Nilai sig	Keputusan
Perilaku manajemen keuangan (Y)	Pengetahuan keuangan (X1)	36,560	0,00	H ₁ diterima
	Gaya hidup (X2)			

Sumber: diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji simultan ini menghasilkan nilai F hitung sebesar 36,560 > 3,18 F tabel, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) (**Hipotesis 1 Diterima**).

3. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Variabel dependen	Variabel Independen	Statistik uji t	Nilai Sig	Keputusan
Perilaku manajemen keuangan(Y)	Pengetahuan keuangan(X1)	2,916	0,005	H ₁ (2) di terima
	Gaya hidup(X2)	8,052	0,00	H ₁ (3) di terima

Sumber: diolah oleh peneliti, 2023

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (Hipotesis 2)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,916 > t tabel yaitu 2,007 dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap

perilaku manajemen keuangan (Y) (**Hipotesis 2 Diterima**).

2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan (Hipotesis 3)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 8,052 > t tabel yaitu 2,007 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) (**Hipotesis 3 Diterima**).

4. Hasil Uji Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Variabel Independen	Variabel depenen	R squer
Pengetahuan Keuangan(X1)	Perilaku manajemen keuangan(Y)	59,4 %
Gaya Hidup(X2)		

Sumber: diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas besarnya nilai R Square adalah 0,594, hal ini menunjukkan nilai kontribusi pengaruh dari variabel X1 dan X2 terhadap Y dalam penelitian ini adalah sebesar 59,4% dan sisanya sebesar 40,6% adalah pengatuh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara simultan pengetahuan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Angkatan 2019 Universitas Merdeka Pasuruan dengan signifikasi simultan (Uji F) menghasilkan nilai F hitung > F tabel atau 36,560 > 3,18 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya penting memiliki pengetahuan keuangan dan gaya hidup yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang.

2. Secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Angkatan 2019 Universitas Merdeka Pasuruan. Pernyataan ini di dukung oleh hasil uji T pada penelitian ini yang menghasilkan nilai t hitung > t tabel ($2,916 > 2,007$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, dalam melakukan manajemen keuangan harus mempunyai pengetahuan keuangan yang baik agar efektif dan efisien dalam mengambil keputusan keuangan.
3. Secara Parsial gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Angkatan 2019 Universitas Merdeka Pasuruan. Pernyataan ini didukung oleh hasil Uji T pada penelitian ini yang mendapatkan hasil nilai t hitung > t tabel ($8,052 > 2,007$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena seseorang yang tinggi gaya hidupnya akan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangannya.

Saran

Bagi mahasiswa Fakultas ekonomi angkatan 2019

Dari hasil penelitian ini variabel pengetahuan keuangan perlu di tingkatkan lagi adalah terkait dengan pengetahuan manajemen kredit dan hutang serta pengetahuan tabungan yaitu dengan cara banyak membaca buku atau artikel dan lain sebagainya agar bijaksana dalam menggunakan kredit dan hutang.

Bagi Universitas

Bagi universitas di harapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Di sarankan untuk menggunakan variabel lain seperti sikap keungan, literasi keungan, tingkat pendiikan dan lain

sebagainya yang di anggap dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangana. Selain itu ruang lingkup dari penelitian di perluas lagi sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwiastanti, A. (2018). Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*, 23(1), 1–15.
- [2] Efendi, E.P. (2021). *Dan Financial Attitude Terhadap Financial*.
- [3] Guzman, F., Paswan, A., & Tripathy, N. (2019). Consumer centric antecedents to personal financial planning. *Journal of Consumer Marketing*, 36(6), 858–868. <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>
- [4] Kadek Jemmy Waciko, S.Pd, M.Sc.,P. (2021). *Statistik Bisnis (Aplikasi Dengan Spss)*. 7(2), 1–18. http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf
- [5] Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- [6] Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [7] Literacy, P.F., Control, L.O.F., Terhadap, G., Management, F., Mahasiswa, B., & Surabaya, U.
- [8] Manik, E., Oktafani, F., Agustin Pratama Sari, D., Alti Pidola, V.,

- Suryawardani, B., Zulfikar, M., & Taher Rambe, M. (2022). *Manajemen Pemasaran Kontemporer (Teori Dan Praktis)*. www.penerbitwidina.com
- [9] N. (2021). *Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle , dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa universitas negeri surabaya*. 9(2017), 670– 680.
- [10] Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- [11] Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- [12] Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- [13] Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- [14] _____ (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Susilawati, E., & Wahdiniwaty, R. (2015). *Pengaruh Kepribadian Dan Harga Terhadap Impulse Buying Di Toko Buku Bandung Book Center Pada Produk Novel Wilayah Bandung*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen UNIKOM*, 01(01), 12–24.
- [16] Sutardjo, D., Silvy L. Mandey, & Michael Ch. Raintung. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Word of Mouth dan Endorsment Terhadap Keputusan Pembelian Pada Gloriusgloriuss Store Manado. *90 Jurnal EMBA*, 8(4), 90–99.
- [17] Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699